

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan profitabilitas. Variabel independen yang digunakan adalah karakteristik perusahaan yang diukur dengan ukuran perusahaan, tingkat utang dan kinerja lingkungan, sedangkan variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diukur menggunakan tingkat pengembalian atas investasi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Matsumura (2013), perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada fokus variabel dependen yang digunakan dan sampel yang digunakan. Penelitian ini secara khusus menggambarkan karakteristik perusahaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai 2014. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *probability sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan pertambangan untuk membatasi jumlah populasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif signifikan antara karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan tingkat utang terhadap profitabilitas. Sementara ukuran perusahaan berhubungan negatif tidak signifikan setelah itu menjadi signifikan setelah dimoderasi pengungkapan lingkungan. Kinerja lingkungan berhubungan positif tidak signifikan, hasilnya pun sama ketika dimoderasi oleh pengungkapan lingkungan. Implikasi akibat pengungkapan *environmental accounting* yang sedang dan rendah mengakibatkan variabel independen terhadap dependen tidak termoderasi dengan baik. Hasil ini juga memberikan saran kepada pelaku bisnis untuk lebih melakukan pengungkapan lingkungan. Hal ini penting apabila perusahaan menginginkan kinerja yang memuaskan.

Kata kunci : karakteristik perusahaan, profitabilitas, pengungkapan sukarela, *environmental accounting*